



PROSIDING SAMASTA

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

KRITIK SOSIAL DAN NILAI MORAL PADA NOVEL “MISTERI HILANGNYA PANGERAN OLEOMARGARIN” KARYA MARK TWIN

Ira Atikah Suci¹⁾, Wika Soviana Devi²⁾

¹⁾Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec, Ciputat Timur. Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

²⁾ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec, Ciputat Timur. Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

¹⁾iratikah@gmail.com, ²⁾wikasoviana@umj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kritik sosial dan nilai moral dalam novel Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin. Sumber penelitian ini terdapat dalam novel Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin karya Mark Twin. Alasan memilih novel Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin, karena novel ini bisa dibaca oleh semua usia. Novel yang berisi tentang kebaikan dan kebijakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kritik sosial dan nilai moral. Penelitian ini menggunakan kajian kritik sastra dan menggunakan teori heurmeneutik dan mimesis. Pengumpulan data menggunakan metode pustaka, simak, dan catat. Hasil penelitian terdapat: (1) Kritik sosial pada novel Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin (a) disorganisasi keluarga (b) pelanggaran norma masyarakat (c) birokrasi, (d) kemiskinan, dan (2) Nilai moral yang terdapat dalam novel Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin, yaitu, (a) nilai moral individu, (b) nilai moral sosial.

Kata kunci: karya sastra, kritik sosial, nilai moral.

PENDAHULUAN

Setiap orang telah membaca banyak karya sastra yang luar biasa mengagumkan, memesona, mengharukan, lucu, dan juga menegangkan. (Menurut Agus, 2017: 127) Karya sastra adalah pengungkapan realitas kehidupan menjadi karya imajinatif yang indah untuk dinikmati. Kita lahir ditemani oleh cerita-cerita di sekeliling kita. Baik itu cerita fiksi maupun cerita yang lewat selintas di kehidupan kita. Setiap manusia pasti menangkap bagian ceritanya masing-masing. Terkadang dalam bentuk imajinasi atau pengalaman. Maka dari itu, manusia disebut sebagai makhluk bercerita. Cerita yang dikarang oleh manusia terkadang

mengikuti pola dan kadang juga menyimpang. (Menurut Sukirman, 2021:22) Sastra adalah produk individu yang diekspresikan dalam masyarakat dan merupakan bagian dari kehidupan manusia.

Disamping itu kehidupan dalam karya sastra memiliki hubungan antara manusia dengan keadaan sosial, yang kemudian hal tersebut menjadi inspirasi pengarang. Banyak sekali karya sastra yang membahas tentang ketidakadilan, kemiskinan, kekuasaan dan lain sebagainya. Dalam novelnya, Mark Twin seperti meledek manusia yang justru tidak memiliki hati nurani. Ditambah dengan munculnya makhluk hidup lain, seperti hewan-hewan. Sindirannya pada hati nurani manusia yang sudah tidak ada, bisa dilihat dari kenyataan justru manusia lah yang paling egois, gemar berperang, dan melanggar norma-norma. Sedangkan dalam dunia hewan, mereka justru saling menyayangi, saling menolong, dan hidup rukun. (Menurut Sukirman, 2021:20) Sastra bisa menyenangkan karena berirama, harmonis, konten emosional kata-kata yang baik, ketegangan, dll.

Karya sastra yang bagus adalah karya sastra yang tidak sekedar dapat dinikmati oleh pembacannya namun juga bersentuhan dengan realitas kehidupan yang dapat diambil hikmah dan maknanya. Cukup banyak fenomena yang terjadi dalam novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin* yang berhubungan dengan kritik sosial. (Menurut Sari, 2022:118) Kritik sastra merupakan kegiatan evaluasi yang terungkap dalam karya sastra dan teks. Dengan adanya peristiwa-peristiwa tersebut, peneliti jadi tertarik untuk meneliti kritik sosial dan nilai moral yang terdapat di dalam novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin*. (Menurut Sari, 2022:118) Fokus utama kritik sastra adalah pada karya sastra dan maknanya bagi kritikus, bukan bagi penulisnya. Jadi, dapat diartikan dalam arti sempit, kritik sastra adalah baik buruknya suatu karya sastra melalui penentuan isi dan bentuknya.

Keterampilan menulis didapat dari kemampuan kita bercerita. Keterampilan bercerita muncul dari apa yang kita lihat, dengar, baca, rasakan, atau alami dari peristiwa tertentu yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Cerita yang dihasilkan terkadang nyata dengan yang dialami, atau juga hanya sekedar pikiran imajinatif. Keterampilan bercerita sangat penting, karena dengan bercerita kita mampu mengasah tutur kata kita, mengekspresikan apa yang kita rasakan dan apa yang ada dipikiran kita. Seperti pada novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin*. Novel ini awalnya hanya cerita spontan Mark Twin kepada putrinya sebagai dongeng pengantar tidur. Dengan bercerita, Mark Twin akhirnya menulis karangan spontannya menjadi goresan tangan dikertas. Walau ceritanya sempat terputus, namun sahabatnya Philip Stead melanjutkan ceritanya. Namun itulah kenyataan yang dibayangkan oleh Manusia. Menyusun ceritanya sendiri dengan versi yang berbeda-beda. Pada dasarnya kenyataan yang sesungguhnya tidak pernah terjangkau oleh nalar Manusia. Maka dari itu di dalam benak, kita seringkali menciptakan kenyataan dengan versi kita sendiri.

Namun itulah kenyataan yang dibayangkan oleh Manusia. Menyusun ceritanya sendiri dengan versi yang berbeda-beda. Pada dasarnya kenyataan yang sesungguhnya tidak pernah terjangkau oleh nalar Manusia. Maka dari itu, di dalam benak kita seringkali menciptakan kenyataan dengan versi kita sendiri. Manusia lebih mudah memahami segala sesuatu, jika mereka yang membangun struktur polanya sendiri. Kenyataan terlalu misterius dan sangat sulit dipahami. Sehingga jika ingin memahaminya, Manusia sering kali bercerita menggunakan imajinasi dan nalarnya sendiri agar mudah dipahami. Karena pada dasarnya manusia memiliki banyak sekali ketidakmampuan untuk menangkap sebuah kenyataan yang buktinya masih di luar nalarnya.

Novel ini baik untuk dibaca oleh anak-anak maupun orang dewasa. Bisa dilihat dari karakter Johnny yang baik hati dan memiliki kebijakan dalam hidupnya. Walau ia sempat berubah pikiran dan menyerah ketika apa yang diusahakannya selama ini terlihat sia-sia. Namun pertemuannya dengan Susy adalah perubahan baru bagi Johnny yang menyerah. Ia mengambil kebijakan keputusan yang tepat. Walau awalnya ia sedikit bingung dengan kenyataan bahwa ia bisa memahami bahasa binatang. Johnny si bocah miskin yang tinggal bersama Kakeknya yang jahat, ia cukup mengalami kehidupan yang berat namun penuh petualangan. Johnny adalah tokoh utama dalam novel tersebut.

Pada penelitian kali ini, sumber yang diambil terdapat pada novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin*. Yang melatarbelakangi terbentuknya novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin* adalah, novel ini salah satu karya dari seorang penulis terbaik asal Amerika Serikat yang sempat terputus. Awalnya hanya goresan kasar dikertas, kemudian cerita ini dilanjutkan oleh sahabatnya yaitu, Philip Stead. Ditambah dengan ilustrator yaitu, Erin Stead yang adalah istri Philip Stead. Peneliti ingin mengenalkan lebih dulu secara singkat biografi dari nama-nama yang telah disebutkan di atas.

- Mark lahir di Samuel Langhorne Clemens di Florida, Missouri, di pinggiran Sungai Mississippi, tempat yang kemudian menginspirasi dua novelnya yang terkenal: *The Adventures of Tom Sawyer* dan *Adventures of Huckleberry Finn*. Mark dan istrinya, Olivia Langdon Clemens, memiliki empat anak: satu putra bernama Langdon, yang meninggal ketika masih bayi, dan tiga putri, Susy, Clara, dan Jean. (MHPO 2020 154).
- Philip & Erin Stead, Philip dan Erin adalah penulis dan ilustrator *A Sick Day for Amos McGee*, yang memenangi Caldecott Medal. Bersama, mereka menciptakan *Bear Has a Story to Tell* dan *Lenny & Lucy*. Philip and Erin tinggal di Michigan Utara. Pada hari yang cerah, mereka bisa melihat Pulau Berang-Berang di kejauhan. (MHPO 2020 155).

Mark Twin sangat suka menceritakan dongeng spontan kepada putrinya. Dongeng tersebut muncul dan terbentuk ketika malam hari sebelum tidur. Cara Mark Twin membentuk sebuah cerita yang luar biasa kepada putrinya adalah dengan, memberi kesempatan kepada putrinya untuk menunjuk salah satu gambar yang terdapat di dalam buku atau majalah, dari gambar itulah Mark Twin mulai menyusun ceritanya. Novel yang sangat menarik perhatian pembaca, karena dihiasi oleh ilustrasi-ilustrasi yang sangat cantik. Dalam novel ini, Philip Stead menggambarkan seolah-olah Mark Twin yang sedang menceritakan dongeng itu kepadanya. Di dalamnya juga terdapat percakapan-percakapan antara Mark Twin dengan Philip Stead. Di sisi lain, saat membaca novel ini pembaca juga bisa membayangkan Mark Twin yang sedang duduk bersama sahabatnya Philip Stead sambil minum teh hangat dan diselipkan percakapan mereka mengenai yang akan terjadi selanjutnya. Dalam percakapan tersebut dipenuhi dengan kicauan omong kosong yang dibaluti dengan humor-humor lucu yang membuat para pembaca sedikit tertawa.

Novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin* berkisah tentang, Seorang anak laki-laki miskin bernama Johnny, yang tinggal di dalam sebuah gubuk bersama Kakeknya yang jahat. Johnny memiliki satu teman melankolis bernama ‘Wabah dan Kelaparan’ yang

merupakan seekor ayam. Pada suatu hari, Johnny diminta Kakeknya untuk menjual ayamnya dan membeli sesuatu yang bisa dimakan. Namun di tengah perjalanan, Johnny memberikan ayamnya kepada seorang perempuan tua dan menukarkannya dengan biji bunga *juju*. Ia menyuruh Johnny untuk menanam biji tersebut, dengan beberapa persyaratan dan memakan kuntum bunganya jika muncul. Namun bunga tersebut terasa hambar dan membuat Johnny semakin sedih. Lalu Johnny pergi ke hutan untuk siap, mati. Tentunya Johnny tidak mati, ia malah bertemu dengan Susy, sigung yang akan menjadi teman barunya. Setelah memakan kuntum bunga *juju*, Johnny mulai memahami bahasa binatang. Dari situlah petualangan Johnny yang lebih menarik dimulai.

Novel ini baik untuk dibaca oleh anak-anak maupun orang dewasa. Bisa dilihat dari karakter Johnny yang baik hati dan memiliki kebijakan dalam hidupnya. Walau ia sempat berubah pikiran dan menyerah ketika apa yang diusahakannya selama ini terlihat sia-sia. Namun pertemuannya dengan Susy adalah perubahan baru bagi Johnny yang menyerah. Ia mengambil kebijakan keputusan yang tepat. Walau awalnya ia sedikit bingung dengan kenyataan bahwa ia bisa memahami bahasa binatang.

Manfaat penelitian ini adalah: (1) Untuk menambah ilmu bahasa dan sastra bagi para pembaca. (2) Mengajak pembaca, untuk ikut membaca salah satu karya Mark Twin yang berjudul “Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin”. (3) Menggambarkan dan mendiskripsikan bahwa dalam kehidupan terdapat kebijakan yang dapat kita ambil. (4) Untuk mendiskripsikan bahwa ada kebaikan yang dapat kita lakukan kepada sesama, tidak hanya kepada manusia tetapi juga hewan. (5) Mendiskripsikan kritik sosial dan nilai moral pada novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin*, (6) Untuk menambah ide bagi para peneliti lain untuk menyusun penelitian yang lebih baik dan kreatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Creswell dalam (Nurani, dkk 2021: 630) mengemukakan bahwa, “Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang mengeksplorasi permasalahan dan mengembangkan pemahaman terperinci tentang fenomena sentral”. Metode yang digunakan pada penelitian ini metode kualitatif deskriptif. Penelitian terbatas pada usaha untuk mengungkapkan suatu keadaan sebagaimana adanya sehingga bersifat sekadar untuk mengungkapkan fakta. Hasil penelitian ditekankan pada pemberian gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti.

Data utama dalam penelitian ini merupakan data yang diambil dari novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin* karya Mark Twin. (Menurut Agus, 2017: 132) langkah-langkah pengumpulan data dengan teknik pustaka, simak, dan catat sebagai berikut: (1)

membaca secara intensif, cermat, dan teliti novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin*, (2) menandai data-data yang sesuai dengan penelitian, (3) memilah data sesuai dengan fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehidupan tokoh yang diceritakan pada novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin* tidaklah nyata. Melainkan itu adalah khayalan seorang pengarang yang menuangkan imajinasi-imajinasi yang dikemas sedemikian rupa, sehingga terbentuk struktur

kehidupan yang seolah-olah memang begitu adanya. Tokoh dalam cerita juga memiliki sifat dan kebiasaan seperti yang ditulis oleh Mark Twin dan Philip Stead pada novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin*. Tokoh utama pada novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin* adalah seorang anak laki-laki. Jadi, pada penelitian kali ini akan membahas kritik sosial dan nilai moral.

Kritik Sosial dalam Novel Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin Karya Mark Twin

Disorganisasi keluarga, situasi atau kondisi ketika fungsi keluarga tidak dapat memenuhi kebutuhan sosial, yang berarti fungsi keluarga tidak berjalan dengan baik. Disorganisasi keluarga dalam novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin* tercermin pada tokoh Johnny yang tidak memiliki orang tua serta kakeknya yang sangat kejam dan tega kepada Johnny sehingga tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagai keluarga. Bukti bahwa Johnny tidak memiliki orang tua dan kakeknya sangat jahat, sebagai berikut:

“Johnny tidak mengenal anggota keluarga lain.” (MHPO 2020 16).

“Kakek Johnny yang misikin dan celaka itu sudah cukup sering menyumpah untuk mewakili mereka berdua.” (MHPO 2020 16).

“... Kakek Johnny, yang mengambil, mengunyah, dan meludahkan biji-biji itu ke tanah.” (MHPO 2020 61).

“Terlalu pahit!” seru kakek tua itu. Dia menendang segumpal tanah dan melontarkan serangkaian caci maki. (MHPO 2020 61).

Pelanggaran norma pada masyarakat, orang-orang yang melanggar sebuah norma mengalami batin atau jiwa yang tidak tenang. Pelanggaran terhadap norma-norma di masyarakat dapat menyebabkan kerugian yang dapat dirasakan masyarakat. Pelanggaran norma masyarakat pada novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin* ialah: tidak ada kesopanan antara yang lebih muda dengan yang lebih tua. Ketika tokoh pangeran berusaha menyerang para ‘raksasa’ di jalanan. Pangeran juga berkata sangat kasar terhadap para ‘raksasa’ yang usianya jauh lebih tua dari pangeran.

“Dia menyerang kami di jalanan. Dan, meski kami memintanya pergi, dia mengikuti kami sampai ke gua ini— satu-satunya tempat aman yang kami kenal sejak perang...” (MHPO 2020 139).

“Raksasa-raksasa kotor!” lolongnya. (MHPO 2020 140).

“Menjijikan!” Lalu ia mengejanya “M-E-N-J-I-J-I-K-A-N” (MHPO 2020 140).

Birokrasi, birokrasi yang terdapat dalam novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin* ialah, penyalahgunaan kekuasaan tokoh raja yang sangat egois dan tidak peduli terhadap

rakyatnya. Kekuasaan dan wewenang yang dibuat oleh raja sudah tidak membedakan mana kepentingan umum dan mana kepentingan pribadi. Dimana semua rakyat tidak boleh lebih tinggi ukuran badanya dari sang raja. Bila rakyat lebih tinggi, maka rakyat harus berjalan, duduk dengan cara membungkuk serendah mungkin, sehingga tidak melebihi tinggi sang raja.

“Namun sebelum itu kulakukan, harus kukatakan bahwa parade ini memiliki keganjilan yang patut dicatat. Semua peserta parade membungkuk ketika berbaris, masing-masing tampak seakan tela menjatuhkan sesuatu yang sangat kecil dan sangat penting di jalanan. Kerumunan orang yang bersorak-sorai itu juga membungkuk. Sesungguhnya, yang berdiri tegak hanyalah anak-anak kecil. Juga hewan-hewan.” (MHPO 2020 36).

Kemiskinan, ketika seseorang atau kelompok yang tidak dapat memenuhi segala urusan dan kebutuhan dasar seperti, makanan, pendidikan, tempat tinggal, dan pakaian. Kemiskinan yang terdapat dalam novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin* ialah, Kakek Johnny dan Johnny yang tidak memiliki tempat yang cukup layak untuk berlindung, dan ketika kakek Johnny dan Johnny tidak memiliki sesuatu untuk dimakan.

“Kakek Johnny yang miskin dan celaka itu sudah cukup sering menyumpah untuk mewakili mereka berdua.” (MHPO 2020 16).

“Sumpah serapahnya menggantung seperti awan di atas rumah merana mereka” (MHPO 2020 16).

“Lalu, kakek Johnny masuk ke rumah, berbaring di lantai berdebu...” (MHPO 2020 24).

“Kalau begitu, berjalanlah ke pasar dan jual ayam itu untuk membeli sesuatu yang layak disantap.” (MHPO 2020 26).

Nilai Moral dalam Novel Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin Karya Mark Twin

Nilai Moral Individu, Pada Novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin* karya Mark Twin ditemukan beberapa nilai moral individu. Dalam Novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin* terdapat beberapa nilai moral:

Jujur, dari tokoh Sussy, dan para ‘Raksasa’. Sikap tersebut dapat dilihat ketika, Sussy selalu berkata jujur kepada Johnny mengenai segala hal. Dan para ‘Raksasa’ yang juga berkata jujur kepada Johnny dan para hewan mengenai Pangeran Oleomargarin yang berusaha menyerang mereka.

“Tapi, kau memahamiku?” Tanya Johnny. (MHPO 2020 77).

“Ya” jawab Sussy. (MHPO 2020 77).

Dari percakapan ini, Sussy memang berkata jujur, karena memang ia memahami bahasa Johnny.

“Baiklah, kalau begitu,” kata sigung. “Namaku Susy. Kau tampak lapar. Ikuti aku dan kami akan memastikan kau merasa kenyang.” (MHPO 2020 72).

Dari percakapan ini, Susy berkata jujur. Karena setelahnya Susy mengantarkan Johnny ke hadapan teman-temannya dan mengadakan pesat kecil untuk Johnny.

Bertanggung jawab, tokoh utama Johnny sangat bertanggung jawab atas apa yang dikerjakan. Para hewan-hewan yang juga bertanggung jawab menjadi saksi saat berada di kastil kerajaan.

“Aku akan baik-baik saja, terima kasih!” (MHPO 2020 26).

“Johnny berjalan terpincang-pincang, diikuti Wabah dan Kelaparan.” (MHPO 2020 31).

“Maaf, ”kata Johnny. “Aku tidak punya sesuatu pun untuk kuberikan kepadamu. Aku hanya punya ayam ini. Dan, kalau kau bisa meli hatinya, kau pasti akan tahu bahwa hewan ini bahkan kurang dari se suatu . Ia menjengkelkan dan menyakitan. ”Johnny melanjutkan, “Tapi, kau boleh memilikinya kalau bisa menjanjikan kehidupan yang sedikit lebih baik daripada yang didapatnya sejauh ini. Dia adalah teman yang baik. (MHPO 2020 49).

“Terima kasih, ”kata perempuan tua itu. Dia meletakkan tangannya bahu Johnny dan duduk di tanah. “Nah, aku punya sesuatu untuk kuberikan kepadamu. ”Dia merogoh ke dalam tasnya dan mengeluarkan segenggam biji biru pucat. Dia membiarkan biji-biji itu jatuh dari jemari rampingnya ke telapak tangan Johnny. (MHPO 2020 51).

Pada sepotong kutipan di atas menunjukkan bahwa tokoh Johnny cukup bertanggung jawab dengan apa yang dia katakan. Ia berkata bahwa ia baik-baik saja, walau kenyataannya kaki Johnny sedang sakit. Meski berbohong Johnny tetap melaksanakan perintah kakeknya untuk pergi ke pasar dan menjual ayamnya kepada perempuan tua untuk ditukarkan sesuatu yang dapat di makan atau dapat mengubah nasibnya menjadi lebih baik.

Mandiri, sikap Johnny yang mandiri, karena sudah terbiasa dengan hidup yang serba sendiri. Johnny juga tidak mudah menyerah terhadap segala sesuatu yang menimpa dirinya.

Johnny merawat bijinya dengan setia, mencabuti alang-alang, dan menebarkan batu.

Dia mempertahankan hati yang murni.

Dia menghindari keluhan.

Dan, setelah sebulan mengamati dengan setia, muncullah sehelai daun hijau. (MHPO 2020 65).

Pada potongan kutipan di atas, dapat dilihat bahwa Johnny merawat biji-biji nya dengan mandiri. Ia juga setia, sabar dan pantang menyerah.

Keberanian, Johnny memiliki sikap yang berani, ia cukup berani untuk membujuk Pangeran Oleomargarin kembali pulang. Begitupula dengan para hewan yang juga berani kepada Raja dan Pangeran Oleomargarin.

“Saya datang membawa berita mengenai pangeran.” Kata Johnny tenang. (MHPO 2020 106).

Pada kutipan di atas, walau Johnny terlihat tenang, namun Johnny sangatlah berani melakukan tindakan ini. Karena tindakan yang Johnny lakukan memiliki konsekuensi yang berat. Jika Johnny berbohong atau tidak dapat memenuhi keinginan Raja. Johnny dan teman hewanya pasti mendapat hukuman yang sangat berat dari sang Raja.

Rendah hati, tokoh Ratu yang memiliki sifat kebalikan dari sang Raja yang angkuh, justru memiliki sikap yang sangat rendah hati dan baik hati.

Raja terperanjat. “Pergilah sekarang!” perintahnya. Temukan putraku dan bawa dia kembali! Kau akan mendapatkan imbalan!

“Ratu sudah menyelesaikan rajutannya. “Tunggu,” katanya. “Sebelum kau pergi, Nak, kemarilah.”

Johnny melangkah maju.

Ratu mengalungkan syal merah di leher Johnny dan megecupnya dengan lembut.

“Semoga beruntung,” katanya. Lalu, istri sang Raja diri dan, menjulang lima puluh sentimeter di atas kepala suaminya, mengucapkan selamat jalan kepada mereka semua. (MHPO 2020 124).

Pada percakapan di atas, dapat dilihat bahwa Ratu lebih rendah hati dibandingkan sang Raja. Ratu terlihat sangat peduli dan perhatian kepada Johnny dan teman hewannya.

Nilai Moral Sosial, Nilai moral merupakan nilai yang berkaitan dengan tingkah laku, perilaku tokoh yang terdapat di dalam karya sastra. Sedangkan nilai sosial merupakan hal yang berkaitan dengan masyarakat, atau interaksi antara satu tokoh dengan tokoh lainnya. Jadi, nilai moral sosial adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan tindakan atau perilaku tokoh terhadap masyarakat yang bersifat baik atau buruk, dimana perbuatan tersebut berdampak langsung terhadap masyarakat. Dalam novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin* karya Mark Twin ini ditemukan nilai moral sosial yang paling terlihat yaitu, mengenai kepedulian. Kepedulian tersebut tercermin dalam beberapa kutipan di samping seperti saling membantu antara Johnny dengan Perempuan tua, Susy dengan Johnny, para hewan dengan Johnny, Johnny dengan para ‘Raksasa’.

Johnny dengan Perempuan tua

“Maaf ,” kata Johnny. “Aku tidak punya sesuatu pun untuk kuberi kan kepadamu. Aku hanya punya ayam ini. Dan, kalau kau bisa meli hatinya, kau pasti akan tahu bahwa hewan ini bahkan kurang dari se suatu . Ia menjengkelkan dan menyakitan. “Johnny melanjutkan, “Tapi, kau boleh memilikinya kalau bisa menjanjikan kehidupan yang sedikit lebih baik daripada yang didapatnya sejauh ini. Dia adalah teman yang baik. (MHPO 2020 49).

“Terima kasih, ” kata perempuan tua itu. Dia meletakkan tangannya bahu Johnny dan duduk di tanah. “Nah, aku punya sesuatu untuk kuberi kan kepadamu. “Dia merogoh ke dalam tasnya dan mengeluarkan segenggam biji biru pucat. Dia membiarkan biji-biji itu jatuh dari jemari rampingnya ke telapak tangan Johnny. (MHPO 2020 49).

Susy dengan Johnny

“Baiklah, kalau begitu, ” kata sigung. “Namaku Susy. Kau tampak lapar. Ikuti aku dan kami akan memastikan kau merasa kenyang. ” (MHPO 2020 72).

Para hewan dengan Johnny

Persiapan-persiapan dilakukan untuk menyambut Johnny dan membuatnya merasa nyaman. Tikus tanah menggali gudang bawah tanah dan memenuhi nya dengan persediaan makanan. Berang-berang (karena masih tersisa cukup banyak di wilayah ini) mendirikan tiang-tiang yang mereka tutupi dengan dahan dan ranting. Sulur-sulur besar tanaman rambat diseret masuk oleh rusa, dan rakun menganyam sulur-sulur itu menjadi lembaran untuk mem buat dinding. Tanah diletakkan di bagian atasnya, dan bunga-bunga jangkung ditanam di sana, sehingga versi awal rumah Johnny yang mustahil terkesan seolah menyembul begitu saja dari tanah. Tikus mengerat dua ambang pintu kecil untuk mereka sendiri, yang satu untuk masuk dan yang satu lagi untuk keluar. Johnny mengambil gergaji dan melakukan hal yang sama— (MHPO 2020 84).

Johnny dan para hewan dengan Pangeran Oleomargarin

"Apa kalian datang untuk menjemput si Pangeran ?" tanya raksasa raksasa itu dengan lelah. Kini, mereka bertanya kepada sigung. (Tidaklah bijak untuk mengalihkan pandang dari seekor sigung) "Ya ," jawab Susy. (MHPO 2020 139).

"Kau boleh menunggangiku. Kau bocah tam pan dan berukuran pas. Kalau kau lapar, aku akan berburu untukmu, dan kau bisa menyantap semua yang kubunuh. Aku akan menjadi pelayan dan peliharaanmu. Suatu hari kelak, ketika kau menjadi raja, kau bisa mengambil kulitku dan membentangkannya Di lantai ruang singgasanamu." (MHPO 2020 140).

Johnny dan para hewan dengan para 'Raksasa'

"Apa kalian datang untuk menjemput si Pangeran ?" tanya raksasa raksasa itu dengan lelah. Kini, mereka bertanya kepada sigung. (Tidaklah bijak untuk mengalihkan pandang dari seekor sigung) "Ya ," jawab Susy.

"Kalau begitu, tolong bawa dia," mereka memohon. (MHPO 2020 139).

"Sekarang bagaimana?" tanya raksasa-raksasa itu. (MHPO 2020 143).

"Akankah kalian mengungkapkan tempat rahasia kami?" (MHPO 2020 143).

"Tidak, itu tidak akan kami lakukan," jawab Susy. (MHPO 2020 143).

"Tidak, itu tidak akan kami lakukan," Johnny menerjemahkan. (MHPO 2020 143).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini ialah sebagai berikut: (1) Kritik sosial pada novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin* (a) disorganisasi keluarga (b) pelanggaran norma masyarakat (c) birokrasi, (d) kemiskinan, dan (2) Nilai moral yang terdapat dalam novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin*, yaitu, (a) nilai moral individu (jujur, bertanggung jawab, mandiri, berani, rendah hati), (b) nilai moral sosial (empati dan kepedulan terhadap sesama).

Fenomena yang terdapat pada novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin* bukan sekedar menggambarkan realita yang ada pada kehidupan nyata. Namun yang diharapkan

pengarang adalah, bahwa paradox seperti ini seharusnya tidak terulang lagi. Disorganisasi keluarga yang kemudian sangat merugikan anak-anak.

Pelanggaran norma yang terdapat di novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin* ialah tidak adanya kesopanan terhadap orang yang lebih tua. Pangeran Oleomargarin yang merasa dirinya cukup berkuasa, sehingga hampir membuat celaka para ‘Raksasa’. Melontarkan kata atau kalimat yang tidak sopan seperti ‘menjijikan’ dsb. Hal semacam ini masih sering terjadi di kehidupan nyata, yang diharapkan adalah tidak adanya pengulangan hal semacam ini.

Birokrasi pada novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin* merupakan penyalahgunaan kekuasaan. Kekuasaan dan wewenang yang digambarkan di dalam novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin* tidak membedakan mana kepentingan umum dan mana kepentingan individu. Sang Raja sangatlah egois terhadap rakyatnya, menuntut rakyat untuk kepentingan dirinya sendiri. Hal ini juga masih sering terjadi di kehidupan nyata.

Kemiskinan bisa diakibatkan karena tingkat pendidikan, konflik antar Negara, pengangguran, dsb. Kemiskinan yang digambarkan dalam novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin* dibebakan oleh tingkat pendidikan yang rendah dan pengangguran.

Hasil penelitian pada novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin* menunjukkan peristiwa-peristiwa yang menggambarkan fenomena kepedulian sosial. Yang dimana manusia tidak memiliki kepedulian sosial sama sekali, justru sebaliknya dengan para hewan yang memiliki kepedulian terhadap sesama makhluk.

Latar alur cerita, dan penokohan yang terjadi pada cerita ini, dapat ditemukan bahwa Johnny lah tokoh utama dari novel *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin*. Terlihat jelas dari perbedaan karakter yang signifikan pada setiap tokoh di dalamnya. Tokoh Johnny lah yang paling menonjol dan sering di bahas di dalam novel ini.

Buku cerita anak yang menarik dan unik karena jalan cerita dari imajinasi Mark Twin yang liar terhadap kisah hidup seorang anak laki-laki malang yang bernasib, harus melewati beberapa peristiwa ganjil namun penuh petualangan. Buku ini sangat baik untuk dibaca oleh anak-anak. Karena dikemas dengan ilustrasi-ilustrasi yang sangat cantik. Sebenarnya buku ini bisa dibaca juga oleh orang-orang dewasa, karena banyak pesan tersirat yang disampaikan penulis. Terdapat fakta-fakta unik di dalam buku ini. Dan gurauan omong kosong dari percakapan antara Mark Twin dan Philip Stead.

REFERENSI

- Agus, I. (2017). Kritik Sosial Dalam Novel O Karya Eka Kurniawan: Kajian Sosiologi Sastra. *Humanis Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*. Vol 9 No. 2 Mei 2017: 127 & 132.
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Arga, P. H. S. (2021). *Penggunaan Metode Pembelajaran Guided Discovery untuk Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Intrinsik Dongeng di Sekolah Dasar*. *Jurnal BASICEDU*. Vol 5 No.2 2021: 630.
- Sari, A. R. (2022). Kritik Sastra Pada Film Tersanjung Karya Hanung Bramantyo Pendekatan Feminisme. *Jurnal konsepsi*. Vol 10 No.1 2021: 20 & 22.
- Sukirman. (2021). Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik. *Jurnal homepage*. Vol 7 No.1 2022: 118.

Ira Atikah Suci, Wika Soviana Devi: Kritik Sosial Dan Nilai Moral Pada Novel “Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin” Karya Mark Twin

~~Twin, M., & Stead, P. (2020). *Misteri Hilangnya Pangeran Oleomargarin*. Jakarta Selatan: Noura Books.~~